

INTISARI

Nama : Rr. Mei Dwi Kurniawati
NIM : 201511078
Judul : Pengalaman Keluarga dalam Menangani Kejang pada NyS
dengan Epilepsy di Giyoso Salamrejo Sentolo Kulon Progo
Yogyakarta
Tanggal Ujian : 19 Januari 2018
Pembimbing : Eva Marti, Ns., M. Kep
Jumlah Pustaka : 20 pustaka (tahun 2007 – 2017)
Jumlah Halaman : xv, 73 halaman, lampiran

Keluarga memiliki peran penting dalam penanganan kejang pada penderita epilepsy. Peran baik dari keluarga bagi penyandang epilepsy bisa melalui dukungan moral supaya ia bisa menjalani hidup lebih sehat dan produktif. Pengalaman yang baik dari keluarga bisa memberikan hasil yang baik pula bagi penderita epilepsy. Maka dari itu pengalaman keluarga dari penderita epilepsy perlu diketahui. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengalaman keluarga dalam menangani kejang pada Ny. S dengan epilepsy di Giyoso, Salamrejo, Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan kualitatif studi kasus. Populasi penelitian ini adalah penderita epilepsy di Giyoso yang berjumlah 1 orang. Sampel yang digunakan adalah seorang penderita epilepsy di Giyoso Salamrejo Sentolo Kulon Progo berdasarkan purposive sampling. Metode pengumpulan data dengan metode wawancara dan observasi. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu penderita epilepsy berumur 50 tahun beragama Kristen Protestan berpendidikan terakhir SMEA, bekerja sebagai pedagang, dan menderita epilepsy karena trauma kepala. Penderita epilepsy mengalami kejang bisa sebulan sekali/seminggu sekali/ bahkan seminggu 2 kali karena tidak minum obat. Keluarga sudah mengetahui tentang epilepsy dan bisa mengenali tanda-tanda kejang. Penanganan yang dilakukan saat penderita epilepsy mengalami kejang ada yang sudah sesuai dengan teori dan juga ada yang belum sesuai. Respon psikologis yang dirasakan keluarga saat penderita epilepsy mengalami kejang yaitu ada yang sedih, takut, malu, dan ada juga yang sudah terbiasa dengan keadaan tersebut. Penderita epilepsy rutin melakukan kontrol ke rumah sakit tiap 1 bulan sekali namun penderita epilepsy saat kejang tidak pernah dibawa ke rumah sakit kecuali terjadi cedera akibat kejang. Petugas puskesmas perlu meningkatkan kepedulian dalam memberikan edukasi tentang penanganan kejang pada keluarga penderita epilepsy.

Kata kunci : epilepsy, kejang

